

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pasar merupakan adanya penjual dan pembeli yang melakukan transaksi jual beli antara barang dan jasa. Fungsi pasar ada 4 sebagai distribusi, pembentuk harga, promosi memperkenalkan keunggulan harga, Sosial Budaya adanya informal dan formal dalam pasar. Pasar sebagai tempat sosial dimana pasar ini komunikasinya tidak teratur. Aktivitas terjadinya kerumunan yang saling interaksi antara penjual dan pembeli di pasar.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 18 tahun 2022 Pedoman pengembangan, Penataan, dan Pembinaan pusat perbelanjaan dan toko swalayan pada pasal 1 ayat 5 pasar rakyat merupakan lokasi usaha yang dibangun, disusun dan di kelola oleh pemerintah, swasta, Pemerintah daerah dan instansi milik daerah. Badan usaha milik daerah (BUMD) dan Badan usaha milik negara. Pasar Rakyat ini berupa ada kios, toko, dan barang barang di miliki seperti tenda yang di kelola pedagang kecil menengah masyarakat serta UMKM dengan adanya proses jual beli barang melalui negoisasi.

Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2007 pasal 1 Pasar adalah area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar tradisional, perkotaan, mall, plaza, pusat perdagangan maupun lainnya. Pasal 2 penataan pasar tradisional pendiri pasar tradisional wajib mengikuti persyaratan yaitu 1. Memperhatikan dalam kondisi ekonomi pada masyarakat tentang keberadaan pasar sebagai tempat pembelian,

toko modern dan usaha mikro. 2. Tersedia tempat untuk parkir sebagai kebutuhan pembeli paling sedikit seperti untuk kendaraan roda dua dan roda empat dan memperluas daerah pasar tradisional. 3. Menyediakan fasilitas yang menjamin pasar tradisional yang bersih, sehat (*Hygienis*), aman, tertib dan ruang publik yang nyaman.

Relokasi pasar telah terjadi di berbagai kota di Indonesia seperti di relokasi pasar tradisional semampir belum berhasil dalam kebijakan relokasi pedagang pelatar di pasar tradisional semampir. Pasar Semampir merupakan pasar ada di Indonesia dan pasar umum tradisional di Kelurahan Semampir Kecamatan Kraksaan Kabupaten Purbolinggo. Relokasi pedagang pelatar kebijakan oleh pemerintah daerah Kabupaten Purbolinggo dalam menata dan mengatur pedagang pasar tradisional di pasar semampir. Dukungan masyarakat dalam relokasi pedagang pelatar di pasar masih kurang. Kepatuhan para pedagang terhadap isi kebijakan kurang. Kepatuhan para pedagang terhadap isi kebijakan masih kurang. Kurangnya dukungan dari masyarakat tapi masih ada beberapa kesalahan dilakukan oleh kebijakan pemerintah seperti pemilihan lokasi kurang strategis. Relokasi pasar di Purbolinggo masih kurang dan belum berhasil masih ada kesalahan-kesalahan terjadi. (Ningsih, 2022)

Revitalisasi pasar perencanaan revitalisasi yang dilakukan untuk mengatur kegiatan pedagang yang menganggap bahwa kegiatan jual beli di jalan. Dengan revitalisasi pasar menjadi lebih baik dan luas dengan harapan untuk pedagang agar bisa tertib dan disiplin dalam berjualan di pasar. Revitalisasi pasar di Indonesia salah satu pasar di Kabupaten Lumajang revitalisasi terhadap pasar

wates wetan dilakukan nya program sebagai bentuk perkembangan sosial dengan ada gerak maju pembangunan Pasar. (Firdausi, 2018) Rencana revitalisasi pasar munculnya resiko penolakan kelompok pedagang dampak sosial dan konflik. Kenaikkan jumlah pedagang tidak terselesaikan, kemacetan makin banyak dan terjadinya penurunan pendapatan ekonomi. Bibit konflik pedagang kain dan pakaian merasa di rugikan. Potensi menjadi sasaran bagi pertimbangan pemerintah daerah dan harus melakukan komunikasi langsung dengan para pedagang agar tidak ada kesalahpahaman.

Meningkatnya Jumlah populasi penduduk Kota Tanjungpinang dari tahun ke tahun. Dengan seiring berkembangnya pesat area di luar kawasan Kota lama mendorong proses percepatan perekonomian masyarakat kota Tanjungpinang. Khususnya di Provinsi Kepulauan Riau umumnya. Di era otonomi daerah perdagangan bebas dengan semakin tinggi populasi penduduk menuntut adanya pemenuhan kebutuhan pelayanan jasa sarana dan prasarana umum. Pemerintah daerah dalam hal ini pemerintah Kota Tanjungpinang secara optimal menggali potensi dan sumber daya alam maupun sumber daya manusia dalam upaya memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat.(Alamsyah et al., 2022)

Peraturan Daerah Kota Tanjungpinang Nomor 10 tahun 2014 Tentang rencana Tata ruang wilayah Kota Tanjungpinang Tahun 2014-2034. Rencana dilaksanakan tata ruang wilayah kota Tanjungpinang merupakan pedoman dan arahan alokasi pendanaan pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah, pada sektor swasta di masyarakat bagian wilayah darat terhadap dinamika perubahan dan tuntutan perkembangan.

Peraturan Walikota Tanjungpinang Nomor 39 Tahun 2016 Tentang Uraian Pokok dan Fungsi Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Tanjungpinang sesuai Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 70/M-DAG/12/2013 Tentang Pedoman Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern.

Tanjungpinang memiliki pasar terbesar yaitu pasar baru yang sekarang sedang direvitalisasikan. Pasar baru di kelola oleh (BUMD). Salah satu pasar terletak di Pelantar KUD Tanjungpinang Kota. Pasar Baru Tanjungpinang ada Dua yaitu Pasar Baru 1 terdiri dari 2 lantai. Lantai pertama pedagang-pedagang jualan kering seperti menjual sayuran, buah-buahan dan bumbu dapur. lantai kedua menjual pakaian dan sepatu. Fasilitas di berikan untuk lantai satu berupa meja lapak untuk berdagang dan untuk lantai kedua berupa kios penjualan pakaian. Pasar baru I terdapat retak pada bangunan serta bocornya atap sehingga di khawatirkan akan ambruk. Seperti pasar KUD.dan pasar baru 2 tempat pedagang berjualan bahan basah salah satunya menjual ikan biasa di sebutkan pasar KUD. Pasar baru 2 lokasinya berada di tepian laut yang memudahkan pedagang untuk menjemput ikan yang di jual kepelabuhan. Pasar KUD terkena bencana ambruknya pasar tersebut pada 5 maret 2022.(Arifin et al., 2022)

Revitalisasi pasar di Tanjungpinang terjadi karena ada beberapa faktor mulai dari kenyamanan, fasilitas, kondisi ruang, penataan ruang serta pelayanan. Dalam hal kenyamanan pasar baru dikatakan kurang nyaman banyak lapak atau kios yang rusak kebocoran atap pasar jika terjadi hujan ada beberapa kios yang tutup. Segi penataan ruang pasar ada beberapa pedagang membuka lapak atau kios

tidak sesuai dengan surat edaran. Fasilitas di pasar baru belum memadai dan mendapatkan informasi dari beberapa pedagang pihak dinas BUMD yang mengurus pasar tidak sigap atas keluhan pedagang. Faktor permasalahan pemerintah kota Sehingga pemerintah melakukan revitalisasi pasar baru agar dengan melakukan revitalisasi pasar akan menjadi pasar yang modern bersih aman dan nyaman bagi pembeli dan penjual.

Relokasi Pasar di Tanjungpinang merupakan program walikota Kota Tanjungpinang. Kewajiban walikota dalam mempersiapkan relokasi pasar terhadap semua pedagang pasar yang di pindahkan ke pasar Puan Ramah di tetapkan oleh Pemerintah Kota. Program relokasi pasar dijalankan melalui Dinas perdagangan dan perindustrian Kota Tanjungpinang. Dimana Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disperdagin) Kota Tanjungpinang. Melakukan sosialisasi terkait relokasi pasar yaitu pedagang Pasar baru yang akan di relokasikan ke pasar Puan ramah).

Tugas Dari Disperdagin Kota Tanjungpinang menata dan mendata pedagang Pasar baru di relokasikan. Khusus pedagang berjualan di pasar puan ramah akan di data. Pemerintah Kota dan Dinas Perdagangan dan perindustrian melakukan relokasi pasar dengan menggunakan sistem cabut undi nomor yang di terapkan pemko. Tujuannya untuk mendapat nomor lapak pedagang sudah di undi. Pencabutan undian nomor lapak di lakukan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Tanjungpinang.

Relokasi Pasar di Tanjungpinang dilaksanakan pada tanggal 23 September 2022 yaitu Pasar baru ke pasar Puan Ramah. Relokasi Pasar di Tanjungpinang ada

dua tempat direlokasikan yaitu di pasar Puan Ramah dan di Bintan Center. Pasar puan ramah berada di belakang disdukcapil Tanjungpinang. Pasar ini di bangun dengan seluas 1,2 hektar Merupakan aset dari pemerintah kota. Pasar Puan Ramah di berikan artinya bentuk keramahan Pemko terhadap pedagang. Diadakan relokasi pasar dalam rangka mempercepat proses pembangunan revitalisasi pasar baru Tanjungpinang.(Tika, 2022).

Tujuan di Relokasi Pasar Puan Ramah km 7 (Tujuh) di karenakan adanya program revitalisasi pasar baru sehingga di relokasikan ke pasar puan ramah. Lokasi Pasar puan ramah strategis tidak jauh dari pemukiman warga, dibelakang disdukcapil merupakan aset dari pemerintah kota Tanjungpinang. Relokasi Pasar Puan Ramah akan membantu untuk para pedagang agar bisa berjualan dalam mencari rezeki sehingga tidak ada pedagang pengangguran akibat revitalisasi pasar. Dengan adanya pasar puan ramah kondisi pasar lebih tertata rapi sejajar sesuai dengan komoditi yang di jual.

Kondisi pasar puan ramah km 7 (Tujuh) sudah di tata rapi dan memiliki beberapa fasilitas. Terdapat meja Los 562 semua pedagang pasar puan ramah dan di bintan center untuk para pedagang. Setiap jenis barang dagangan di kelompokkan sesuai baris meja sehingga tidak lagi tercampur antara pedagang ikan, pedagang ayam dengan pedagang sayur buah rempah dan lainnya. Pasar Puan ramah berjualan basah seperti ayam potong, ikan, sayur buah-buahan,dan lain-lain sedangkan Bintan center berjualan kering seperti sandal, pakaian, toko emas aksesoris dan lain lain. Data-data Jumlah Pedagang di relokasikan sesuai komoditi. Terdapat fasilitas tempat parkir yang luas sehingga memberikan

kenyamanan bagi pembeli. Terdapat wc, air bersih untuk menghindari dari kotor dan kumuh sehingga memberikan kenyamanan untuk penjual dan pembeli.

Tabel 1.1 Jumlah pedagang di pasar Puan Ramah km 7

No	Jenis Komuditi	Keterangan Jumlah Kehadiran		Total Pedagang
		Hadir	Tidak hadir	
1	Sayur/buah/Bumbu dan lain-lain	295	4	299
2	Santan	10	2	12
3	Ayam Potong/Ayam Segar	30	0	30
4	Daging	5	0	5
5	Ikan Blok D	32	37	69
6	Udang/Ikan Talam	8	0	8
7	Lele	1	0	1
8	Ayam hidup	2	0	2
9	Sosis	4	1	5
10	Ex Batu 7	8	0	8
	<i>Jumlah</i>	395	44	439

Sumber: *Olahan Data Lapangan, 2022*

Dilihat dari Jumlah Pedagang pasar di Puan Ramah di ketahui bahwa dari pasar baru di relokasi ke Pasar Puan Ramah Sekitar 439 pedagang di relokasikan. Tetapi ada sekitar 44 pedagang tidak hadir untuk berjualan di Pasar Puan ramah. Jumlah semua yang hadir berjualan sekitar 395 pedagang berjualan termasuk semua komuditi.

Tabel 1.2. Jumlah Pedagang pasar Puan Ramah dan Pasar Bincen Center

No	Jenis Komuditi	Keterangan Jumlah Kehadiran		Total Pedagang
		Hadir	Tidak hadir	

1	Sayur/buah/Bumbu dan lain-lain	295	4	299
2	Santan	10	2	12
3	Ayam Potong/Ayam Segar	30	0	30
4	Daging	5	0	5
5	Ikan Blok D	32	37	69
6	Udang/Ikan Talam	8	0	8
7	Lele	1	0	1
8	Ayam hidup	2	0	2
9	Sosis	4	1	5
10	Ex Batu 7	8	0	8
11	Penjahit	1	0	1
12	Toko mas	8	0	8
13	Aksesoris	17	0	17
14	Pecah belah	2	1	3
15	Sendal/sepatu	6	0	6
16	Pakaian			
	a.Kios bintang center	35	3	59
	b, kios batu 7	21		
17	Makanan/Mue			
	a.makanan menggunakan meja	15	0	
	b.makanan menggunakan gerobak	8	1	
	c. makanan menggunakan los	5	0	
	Total Pedagang	513	49	562

Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Tanjungpinang, 2022

Berdasarkan Tabel di atas keseluruhan komoditi dari pasar puan Ramah Dan Pasar Binsen Center bisa, di ketahui bahwa jumlah keseluruhan pedagang di relokasikan ada 562 pedagang. Dari data ini sekitar ada 49 pedagang tidak hadir berdagang di Pasar Bintang center dan Pasar Puan Ramah. Jadi seluruh yang hadir ada 513 pedagang berjualan.

Tabel 1.3 Sarana dan Prasarana di relokasi pasar km 7 pasar puan ramah

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Meja	439
2.	Wc	2

3.	Tempat parkir	-
----	---------------	---

Sumber: Olahan Data Lapangan, 2022

Sarana dan prasarana di pasar Puan Ramah menyediakan meja 1 pedagang satu meja jumlah meja ada 439 meja di sediakan dan ada toilet 2 khusus untuk perempuan dan laki-laki dan di sediakan tempat parkir yang luas.

Walikota Kota Tanjungpinang melakukan relokasi pasar Puan Ramah, Relokasi salah satu wujud dari Program kebijakan pemerintah Kota termasuk dalam kegiatan revitalisasi. Program pemerintah dalam membangun dan Penataan Kota yang berkelanjutan untuk merelokasi pasar baru ke pasar puan ramah. Harapan Pemerintah untuk pengembangan pasar pada sistem revitalisasi mengacu pada konsep penataan ruang kota yang melibatkan dalam pengembangan kawasan dan selanjutnya menciptakan tata pemerintahan yang baik. dalam relokasi pasar relokasi agar pasar baru tradisional menjadi pasar modern agar meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat dan meningkatkan fungsi pasar sebagai sarana perdagangan sehingga menjadi bangunan yang aman, nyaman, bersih, tertata dan tidak kumuh dan tertata rapi.

Relokasi pasar baru ke pasar Puan ramah setiap pedagang di relokasikan dilakukan pencabutan nomor undian lapak untuk pedagang berjualan di pasar puan ramah sehingga pedagang mendapat nomor lapak sesuai undian di terima. Dari dinas perdagangan dan perindustrian melakukan undangan kepada pedagang terkait pencabutan undian di laksanakan pada tanggal 16 september 2022 di belakang disdukcapil. Bagi pedagang sudah menerima nomor lapak tidak melakukan penjualan di pasar puan ramah dari Bumd melakukan pertemuan

kepada pedagang dan jika tidak hadir maka dari Bumd menganggap tidak ingin berjualan. Pada tanggal Selasa tanggal 8 November 2022 di Dinas perdagangan dan perindustrian Kota Tanjungpinang. Setiap Pedagang di berikan teguran tidak menepati tapi sudah menerima nomor lapak di beri waktu berturut turut 7 hari tidak berjualan tanpa keterangan pada Manajemen Bumd maka hak pedagang sudah menerima nomor undian lapak di alihkan ke pedagang lain yang membutuhkan sarana perdagangan.

Tabel 1.4 Penghasilan Pedagang Pasar Baru ke Pasar Puan Ramah km 7

No	Nama Pedagang	Komoditi Di Jual	Pendapatan Sebelum direlokasi Pasar baru	Pendapatan Sesudah direlokasi Pasar Puan Ramah
1.	Kateno	Penjual Ayam	Rp. 4.000.000,-	Rp. 300.000,-
2.	Sarniawati	Rempah Herbal	Rp. 1.000.000	Rp. 50.000,-
3	Djuminem	Bumbu-bumbu	Rp. 1.000.000	Rp. 80.000,-
4	Gunawan	Rempah-rempah	Rp. 1.000.000	Rp. 55.000,-
5	Ade Andre	Cabe	Rp. 1.500.000	Rp.100.000,-
6	Tatik	Sayuran	Rp. 200.000	Rp. 50.000,-
7	Abdul Rahman	Sembako, Sayuran	Rp. 4.000.000 – 5.000.000	Rp. 200.000
8	Asnida	Bumbu dan Sayuran	Rp. 6.000.000 – 7.000.000	Rp. 200.000
9.	Jumadi	Bumbu-Bumbu	Rp. 600.000 - 700.000	Rp. 100.000
10	Rumini	Sayur, Tempe Tahu	Rp. 3.000.000	Rp. 100.000

Sumber: Wawancara pedagang pasar puan ramah, 2023

Berdasarkan tabel ini Bahwa data pendapatan pedagang di relokasikan dari pasar baru ke pasar puan ramah dari tabel ini bisa di ketahui bahwa pedagang pasar baru pendapatan bagus dan lumayan. Di pasar baru pedagang memiliki langgana konsumen. Akan tetapi di relokasi di pasar puan ramah pedagang mengalami penurunan drastis di bandingi dengan pasar baru. Dikarenakan Pasar puan ramah pedagang kehilangan langganan pembeli di pasar baru lokasi pasar puan ramah jauh dan di pasar puan ramah sepi pembeli dan barang-barang pedagang mengalami sampai membusuk sehingga penghasilan pedagang saat di relokasikan sangat menurun drastis dan mengalami kerugian.

Relokasi Pasar baru ke Pasar Puan ramah km 7 (Tujuh) memiliki dampak terhadap para pedagang pasar. Pedagang di relokasikan ke pasar puan ramah mengalami penurunan pendapatan yang sangat drastis di ketahuinya dari data penghasilan pendapatan seperti bapak kateno penjual ayam mengalami penurunan pendapatan dari pasar baru berpenghasilan 10 juta di pindahkan ke pasar puan ramah penghasilan sekitar 3 juta. Penghasilan di dapatkan mengalami penurunan penghasilan sangat jauh. Pedagang harus menyesuaikan kembali dengan keadaan lingkungan pasar yang baru agar kesejahteraan pedagang meningkat dan aktivitas ekonomi stabil.

Pedagang Pasar Puan ramah dari Data dari Dinas Perdagangan dan perindustrian kota tanjungpinang tahun 2022 dari absen pedagang di ketahui bahwa ada pedagang yang hadir dan tidak hadir berjualan di pasar puan ramah sekitar 44 pedagang. Jika di gabungin jumlah pedagang antara pasar puan ramah dan pasar bintang center sekitar 49 pedagang tidak hadir di Pasar yang di

relokasikan. Ada pedagang masih berjualan di sekitar pasar puan ramah. Keluhan Pedagang Terkait relokasi pasar sepi pembeli dan keamanan kurang terjamin.

Sesuai permasalahan yang telah dipaparkan diatas maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian tentang relokasi pasar melihat bahwa program relokasi pasar baru ke Pasar Puan Ramah di Tanjungpinang Berdasarkan uraian maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “**Efektivitas Relokasi Pasar Baru ke Pasar Puan Ramah Kilometer 7 (Tujuh) Kota Tanjungpinang Tahun 2022**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang di atas dapat di rumuskan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana Efektivitas relokasi pasar baru ke pasar Puan Ramah Kilometer 7 (Tujuh)?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Latar belakang dan rumusan Masalah di atas maka peneliti bertujuan

1. Untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas relokasi pasar baru ke pasar Puan Ramah Tanjungpinang

1.4. Manfaat Penelitian

Dari Penelitian tersebut di harapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak yang membaca di antaranya:

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Menambahkan wawasan dan ilmu pengetahuan Menambah acuan untuk penelitian yang akan datang tentang Efektivitas relokasi pasar dan di harapkan dapat memberikan informasi Tentang relokasi pasar baru ke pasar Puan ramah Tanjungpinang.
2. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca mengenai Relokasi pasar baru ke Puan Ramah Kilometer 7 tujuh di belakang kantor Disdukcapil Tanjungpinang.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Pemerintah Kota Tanjungpinang

Penelitian ini sebagai bahan masukan untuk Pemerintah Kota terhadap efektivitas relokasi pasar baru ke pasar Puan ramah tanjungpinang.

2. Bagi Masyarakat umum

Penelitian Masyarakat dapat mengetahui mengenai Efektivitas relokasi ini Pasar Baru ke Pasar Puan Ramah di Tanjungpinang, dengan Tujuan Pemerintah Kota dalam merolasikan pasar Puan Ramah

3. Bagi akademisi

Sebagai suatu pembanding untuk kajian mengenai Efektivitas Relokasi Pasar baru ke pasar puan ramah kilometer 7 (Tujuh) Tanjungpinang.